



## Kebutuhan Luasan Area *Storage Finished Goods Part* Hino Di PT XYZ

Habib Sholikh Marhadika<sup>1</sup>, Asep Apriana<sup>1</sup>, Emir Ridwan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi D3 Teknik Mesin, Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Jakarta, Jl. Prof. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok, 16425

<sup>2</sup>Program Studi Teknologi Rekayasa KONversi Energi, Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Jakarta, Jl. Prof. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok, 16425

E-mail address: [habib.sholikhmarhadika.tm20@mhs.w.pnj.ac.id](mailto:habib.sholikhmarhadika.tm20@mhs.w.pnj.ac.id)

---

### Abstrak

Salah satu fasilitas pendukung di dalam perusahaan adalah warehouse / gudang, gudang memiliki peran yang sangat penting untuk perusahaan, karena gudang berfungsi sebagai tempat penyimpanan barang yang aman. Masalah yang terjadi di gudang XYZ adalah mengenai area penempatan material yang terbatas, berkurangnya kapasitas penyimpanan gudang, dikarenakan jumlah part-part yang terus bertambah. Berdasarkan masalah yang dihadapi, Dengan me-relayout luasan area yang sesuai dengan kebutuhan, perusahaan dapat memaksimalkan penggunaan ruang dan menghindari pemborosan ruang yang tidak diperlukan. Metode penelitian ini melibatkan pengumpulan data lapangan, wawancara dengan foreman dan supervisor warehouse, serta studi literatur terkait warehouse. Setelah data terkumpul dilakukan perhitungan ulang kebutuhan lajur, untuk menemukan luasan area yang dibutuhkan, agar tidak terjadi pemborosan ruang dan luasan area menjadi lebih optimal. Diketahui luasan Area awal part hino adalah 81, 48 m<sup>2</sup>. Setelah dilakukan perhitungan kebutuhan lajur, maka bisa dilakukan redesain tata letak, setelah relayout di dapatkan hasil sebesar 51,29 m<sup>2</sup>. Free space area atau luasan area baru yang di dapatkan adalah 81,4 m<sup>2</sup> – 51,29 m<sup>2</sup> menjadi 30,2 m<sup>2</sup>.

Kata-kata kunci: Warehouse, layout, luasan area, penyimpanan.

### Abstract

One of the supporting facilities in the company is the warehouse, the warehouse has a very important role for the company, because the warehouse functions as a safe storage area for goods. The problem that occurs in the warehouse of PT XYZ is about the limited material placement area, reduced warehouse storage capacity, due to the increasing number of parts. Based on the problems faced, by relayout the area according to the needs, the company can maximize the use of space and avoid unnecessary waste of space. This research method involves field data collection, interviews with warehouse foreman and supervisors, and literature studies related to the warehouse. After the data is collected, a recalculation of lane requirements is carried out, to find the required area, so that there is no waste of space and the area becomes more optimal. It is known that the initial area of part hino is 81, 48 m<sup>2</sup>. After calculating the lane requirements, a layout redesign can be carried out, after relayout, the result is 51.29 m<sup>2</sup>. Free space area or the new area obtained is 81.4 m<sup>2</sup> - 51.29 m<sup>2</sup> to 30.2 m<sup>2</sup>.

Keywords: Warehouse, layout, large area, storage.

## 1. PENDAHULUAN

PT XYZ adalah perusahaan yang berfokus pada produksi dan pengolahan komponen otomotif. Perusahaan ini melayani industri otomotif dengan menyediakan berbagai macam part dan komponen untuk kendaraan roda empat, termasuk komponen eksterior dan interior. Komponen eksterior seperti *bumper*, *gril*, spion, dan aksesoris eksterior lainnya. Untuk komponen interior seperti *dashboard*, panel pintu, jok, dan aksesoris interior lainnya.

Salah satu fasilitas pendukung di dalam perusahaan adalah *warehouse* / gudang, gudang memiliki peran yang sangat penting untuk perusahaan, karena gudang berfungsi sebagai tempat penyimpanan barang yang aman dan terorganisir untuk menjaga ketersediaan barang dan memudahkan proses pengiriman atau distribusi. Mengingat pentingnya penataan pada gudang agar terciptanya gudang yang rapi, baik secara tata letak, penempatan, dan keselamatan, maka suatu gudang perlu dilakukan *improvement* / *relayout* agar mendapatkan gudang yang efektif dan optimal.

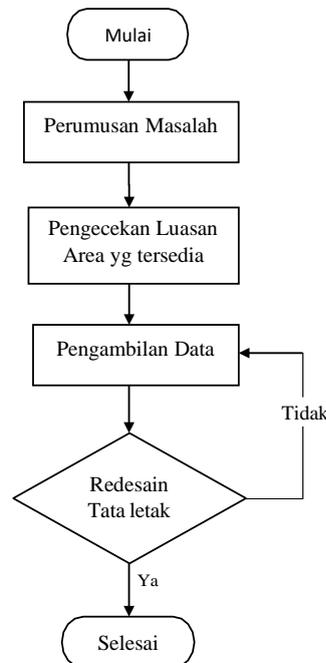
Masalah yang terjadi di gudang PT XYZ adalah mengenai area penempatan material yang terbatas, dikarenakan jumlah *part-part* yang terus bertambah, berkurangnya kapasitas penyimpanan gudang, yang semula mempunyai 3 gudang penyimpanan (gudang a, gudang b, gudang c), sekarang hanya tersisa 2 gudang, karena kontrak penyewaan gudang c telah habis dan tidak akan diperpanjang, maka dari itu mengingat biaya penyewaan gudang yang cukup mahal, lebih baik dilakukan perubahan tata letak gudang, agar mendapatkan *free space* area baru yang dapat digunakan untuk menampung part barang dari gudang c,. Dengan *me-relayout* luasan area gudang pada gudang a dan gudang b yang sesuai dengan kebutuhan, perusahaan dapat memaksimalkan penggunaan ruang dan menghindari pemborosan ruang yang tidak diperlukan.

### Gudang

Gudang dapat didefinisikan sebagai tempat yang dibebani tugas untuk menyimpan barang yang akan dipergunakan dalam produksi sampai barang diminta sesuai dengan jadwal produksi. Sejak dulu, gudang berfungsi sebagai buffer atau penyeimbang dan untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya suatu perusahaan, apakah perusahaan akan menggunakan gudang untuk komersial atau lebih baik digunakan sendiri. (Irawan Noor, 2018)

## 2. METODE PENELITIAN

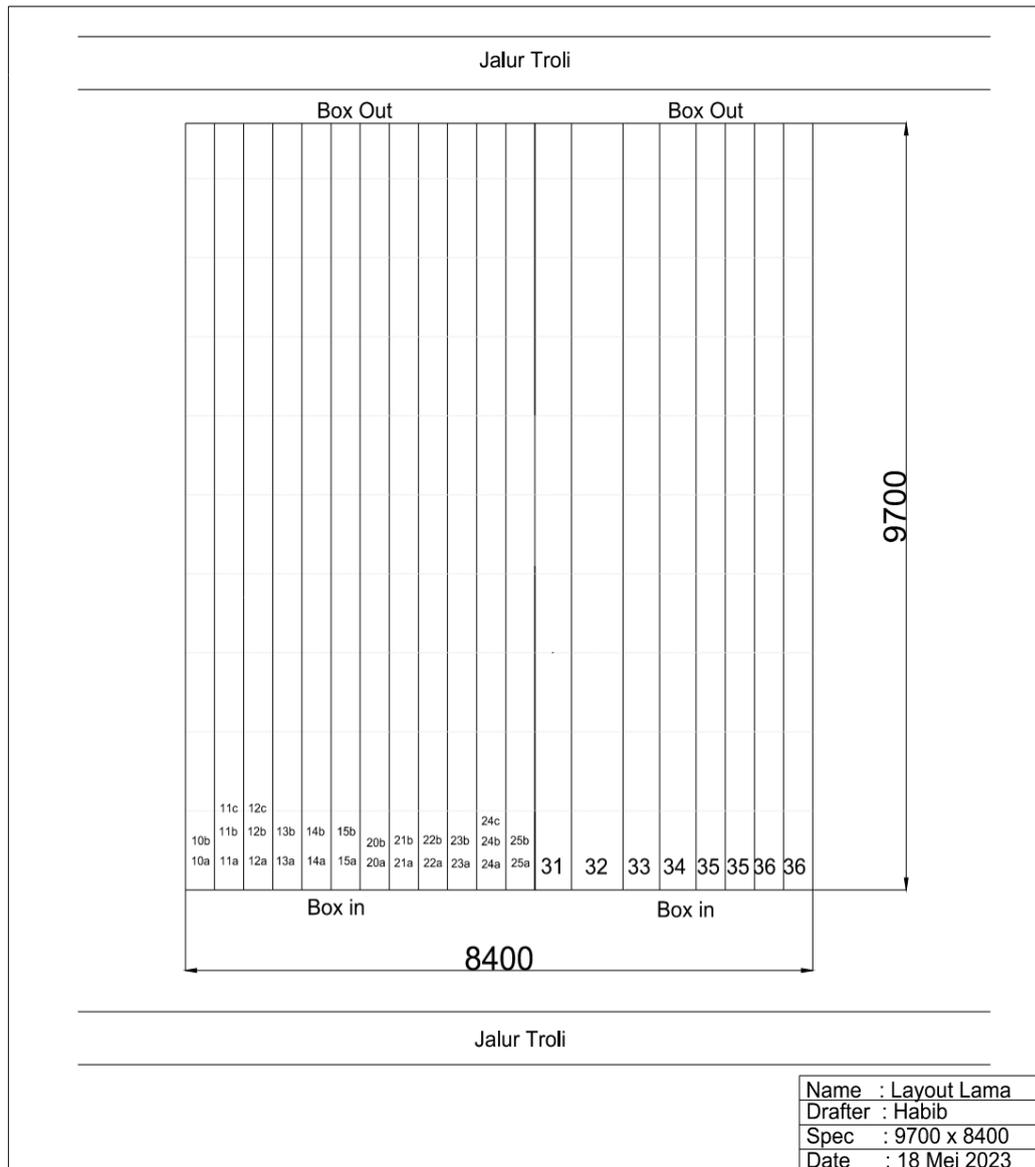
Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *improvement*. Pada bab ini akan dibahas mengenai *improvement*. Secara keseluruhan proses pembuatan dan penyelesaian penelitian ini digambarkan dalam diagram alir yang terdapat pada Gambar 2.1.



Gambar 2. 1 Diagram Alir Penelitian

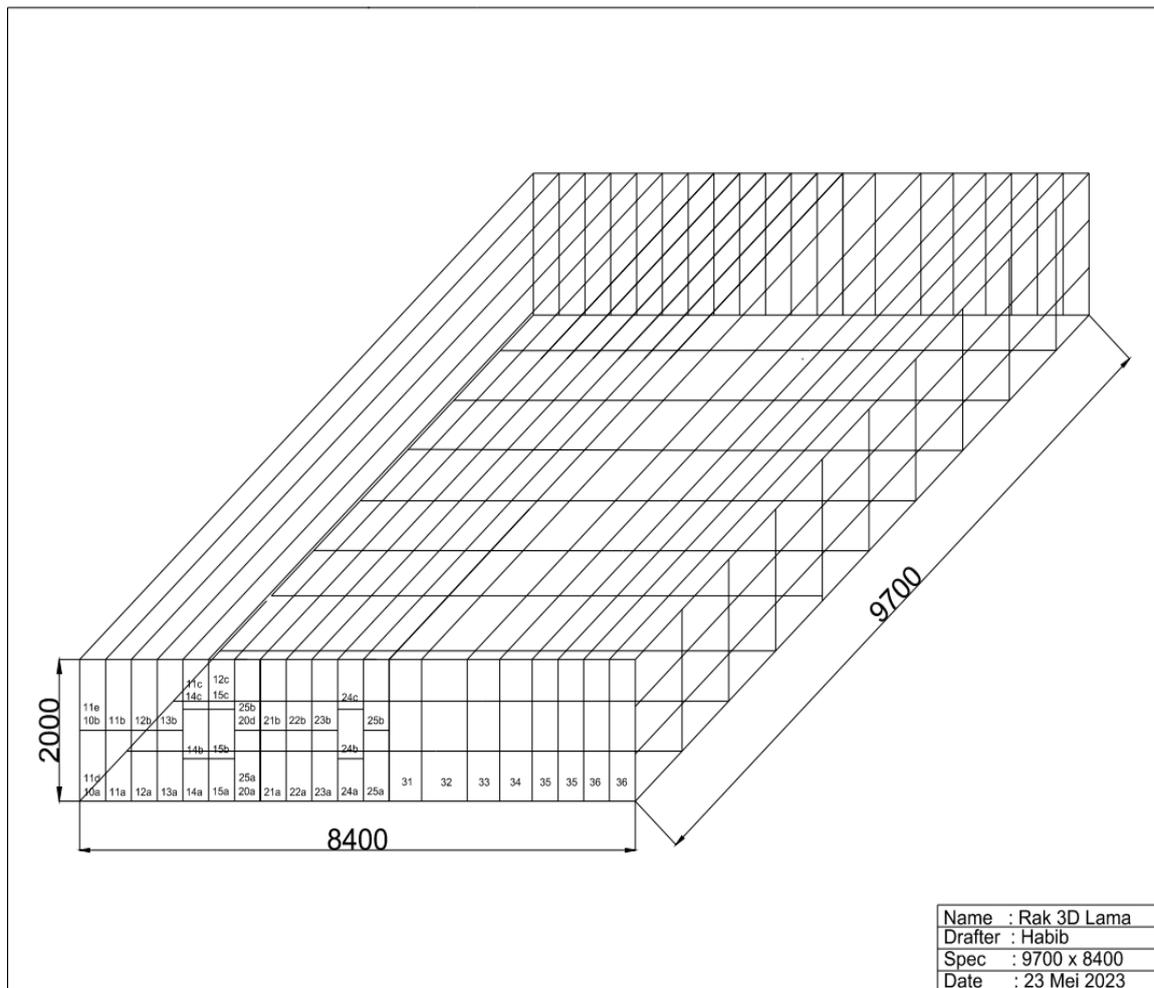
### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan penelitian ini hal pertama yang dilakukan adalah mengidentifikasi masalah dengan melakukan observasi dan identifikasi masalah secara langsung di lapangan, dan ditemukan rak yang tidak berfungsi dengan optimal, yaitu rak untuk *part* hino, maka dari itu dilakukan perhitungan ulang agar mencapai kebutuhan lajur yang optimal. Berikut desain rak *part* hino sebelum dirubah.



Gambar 2. 2 Layout Rak *Part* Hino Lama

Masalah yang terjadi pada area *warehouse* adalah mengenai penempatan material yang terbatas, oleh karna itu dilakukan perubahan area *warehouse* dengan memperhatikan jumlah part-part yang bertambah untuk ditempatkan di area *warehouse*. Diketahui *layout* tampak atas dan tampak depan dari area *warehouse* untuk rak *part* hino sebelum perubahan, yang digunakan sebagai tempat penyimpanan *part* barang jadi sebelum dilakukan pengiriman kepada *customer*. Luasan Area awal *part* Hino adalah :  $9700\text{mm}^2 \times 8400\text{mm}^2 = 81,480\text{mm}^2$ , atau **81,48 m<sup>2</sup>**.



Gambar 2. 3 Rak 3D Lama

Pada gambar 2.3 adalah gambar 3 dimensi rak *finished goods* sebelum dilakukan perubahan, dengan spesifikasi (P×L×T)  $9700\text{mm}^2 \times 8400\text{mm}^2 \times 2000\text{mm}^2$ .

Berikut data kebutuhan lajur untuk rak part hino, mulai dari panjang lajur, tinggi lajur, hingga jumlah box maksimum yang akan diterima, dan kebutuhan lajur itu sendiri.

Tabel 2. 1 Data Kebutuhan Lajur Lama

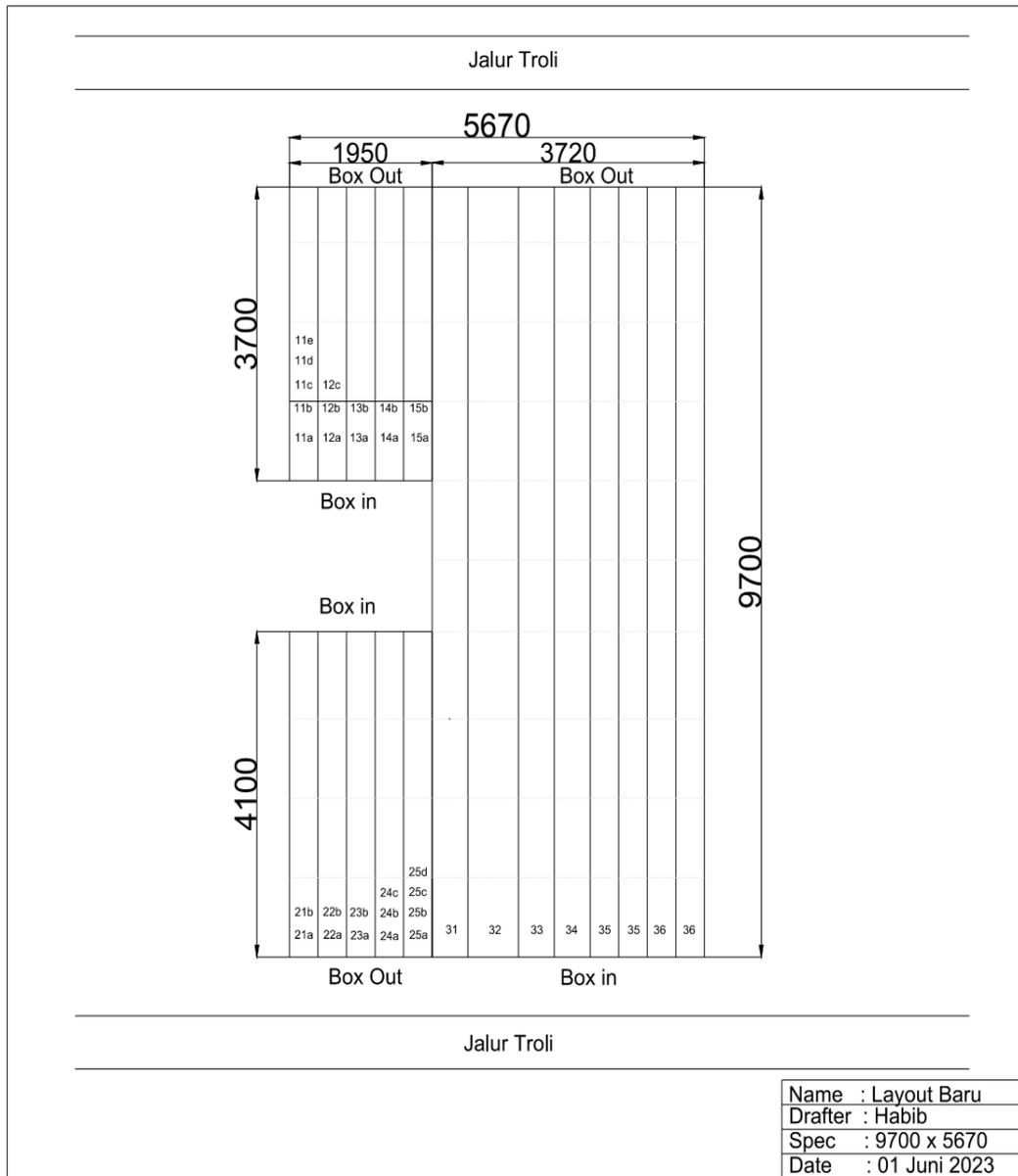
No	Nama Part	Max Panjang Lajur	Max Tinggi Lajur	P	L	T	Qty Part / Box	Kap Box/Panjang Lajur	Max Tumpukan / Lajur	Total Kapasitas Lajur	Forecast	Delivery / day	Min	Max	Jumlah Box Max	Kebutuhan Lajur
	d	e	f	g	h	i	j	k = e/g	l = f/i	m = k*l	n	o = n/20	p = o*1.5	q = o*3	r = q/j	s = r/m
31	Mirror Assy Outer	9700	1500	620	430	200	6	15	7	105	1172	98	147	294	49	0,47
32	CVR Steering Coloumn LWR	9700	1500	840	630	460	10	11	3	33	490	75	113	225	23	0,70
33	Grip Assy Door RH	9700	1500	620	430	310	6	15	4	60	1172	98	147	294	49	0,82
34	Grip Assy Door LH	9700	1500	620	430	310	6	11	4	44	1172	98	147	294	49	1,11
35	MRR Assy Outer RR RH	9700	1500	670	330	200	1	14	7	98	445	73	110	219	219	2,23
36	MRR Assy Outer RR LH	9700	1500	670	330	200	1	14	7	98	445	73	110	219	219	2,23
10a	Knob S/A Shift Lever EW030	9700	1000	330	330	200	18	29	5	145	198	32	48	96	6	0,04
10b	Clamp Door Lock	9700	1000	670	330	200	200	14	5	70	1130	162	243	486	3	0,04
11a	Knob S/A Shift Lever EW061	9700	1000	330	330	200	18	29	5	145	6	20	30	60	4	0,03
11b	Cover Relay Block	9700	1000	670	330	200	260	14	5	70	570	87	131	261	2	0,03
12a	Cover FR Seat Belt Hole RH	9700	1000	670	330	200	25	14	5	70	500	79	119	237	10	0,14
12b	Cover FR Seat Belt Hole LH	9700	1000	670	330	200	25	14	5	70	500	79	119	237	10	0,14
12c	Cap Assy Oil Filler	9700	1000	670	330	200	24	14	5	70	1346	113	170	339	14	0,2
13a	Grip Assist	9700	1000	670	330	200	90	14	5	70	685	73	110	219	24	0,34
13b	Grip S/A Istrument	9700	1000	670	330	200	12	14	5	70	1172	98	147	294	24	0,34
14a	Shaft Glove Compartment	9700	600	670	330	200	200	14	3	42	970	153	230	459	3	0,07
14b	Cover Parking Brake Hole	9700	700	670	330	200	8	14	3	42	485	74	111	222	27	0,64
14c	Hook Coat	9700	700	670	330	200	120	14	3	42	485	71	107	213	2	0,05
15a	Cover Room Lamp	9700	600	330	330	200	20	29	3	87	450	48	72	144	7	0,08
15b	CVR Steering Coloumn UPR	9700	700	670	330	200	10	14	3	42	490	74	111	222	22	0,52
20a	Spacer Cab Front Mounting	9700	700	670	330	200	120	14	3	42	920	155	233	465	4	0,10
20b	Holder Front Washer Noozle	9700	1000	670	330	200	100	14	5	70	1130	158	237	474	5	0,07
21a	Mirror Assy Inner Rear	9700	1000	670	330	200	12	14	5	70	450	48	72	144	12	0,17
21b	Mirror Assy Inner RR	9700	1000	670	330	200	12	14	5	70	848	71	107	213	17	0,24
22a	Grip Sub Assy Assist	9700	1000	670	330	200	12	14	5	70	500	84	126	252	21	0,30
22b	MRR Assy Outer RR RH F1040	9700	1000	670	330	200	1	14	5	70	15	7	11	21	21	0,30
23a	MRR Assy Outer RR LH F1040	9700	1000	670	330	200	1	14	5	70	15	7	11	21	21	0,30
23b	MRR Assy Outer RR RH F1050	9700	1000	670	330	200	1	14	5	70	40	8	12	24	24	0,34
24a	Cover Shift Lever RH	9700	600	330	330	200	24	29	3	87	1380	115	173	345	14	0,16
24b	Cover Shift Lever LH	9700	700	330	330	200	24	29	3	87	1380	115	173	345	14	0,16
24c	Knob S/A Shift LeverEW082	9700	700	330	330	200	12	29	3	87	432	82	123	246	20	0,23
25a	Clamp Wiring Harness	9700	1000	330	330	200	200	29	5	145	7443	715	1073	2145	11	0,08
25b	MRR Assy Outer RR LH F1050	9700	1000	670	330	200	1	14	5	70	40	8	12	24	24	0,34

Setelah mengetahui hasil kebutuhan lajur untuk rak part hino maka dilakukan perhitungan ulang dengan merubah ukuran panjang lajur (e), lalu menghitung kembali [kebutuhan lajur (s = r/m)] sampai mendekati angka bulat agar rak tersebut terisi dengan optimal.

Pada bagian ini dilakukan perhitungan ulang kebutuhan lajur untuk rak part hino. setelah di dapatkan hasil kebutuhan lajur, maka dibuatlah tata letak yang baru, dengan tetap memperhatikan keamanan dan keselamatan rak dan karyawan gudang itu sendiri

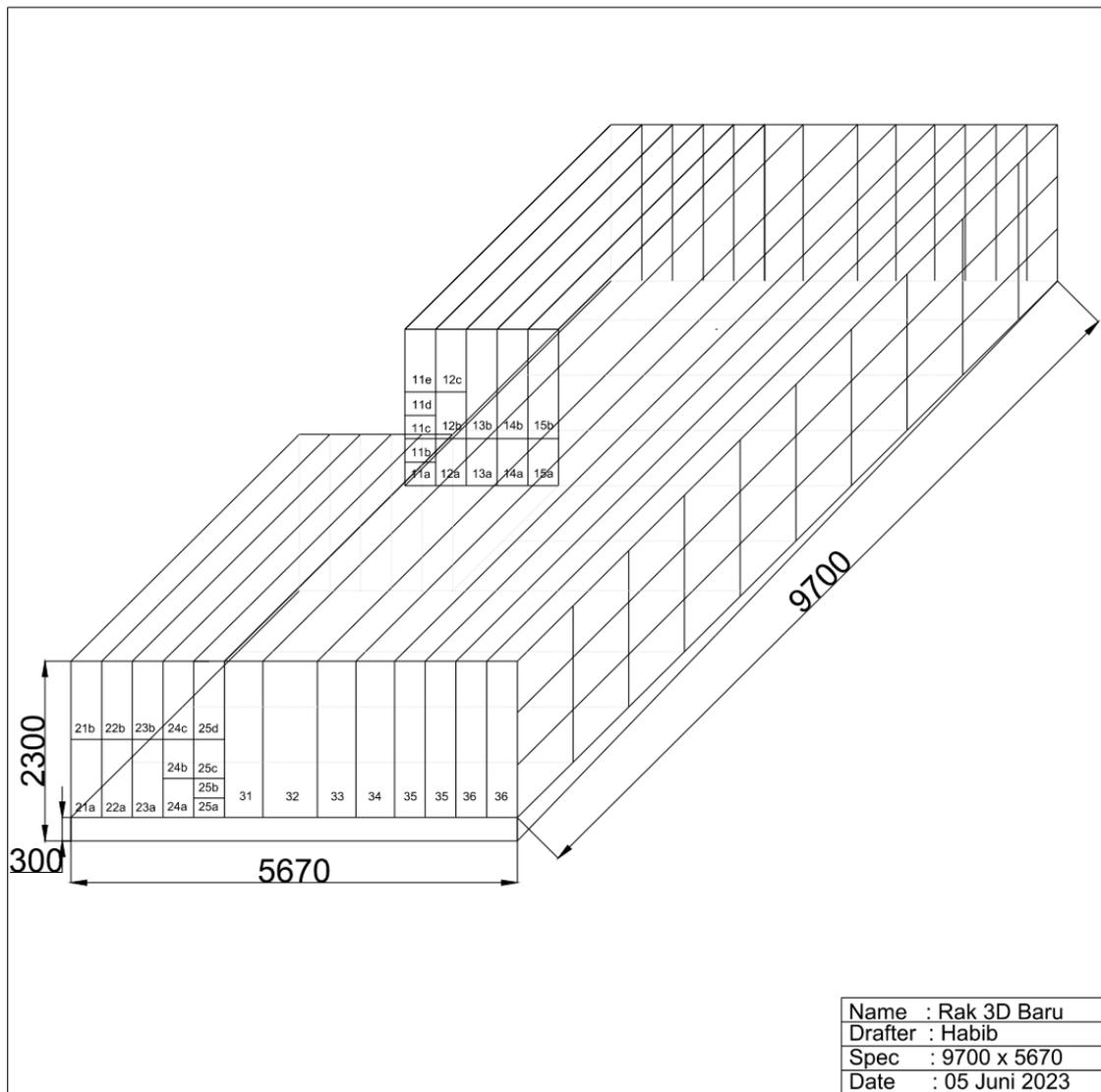
Tabel 2. 2 Data Kebutuhan Lajur Baru

No	Nama Part	Max Panjang Lajur	Max Tinggi Lajur	P	L	T	Qty Part / Box	Kap Box/Panjang Lajur	Max Tumpukan / Lajur	Total Kapasitas Lajur	Forecast	Delivery / day	Min	Max	Jumlah Box Max	Kebutuh
	d	e	f	g	h	i	j	k = e/g	l = f/i	m = k*l	n	o = n/20	p = o*1.5	q = o*3	r = g/j	
31	Mirror Assy Outer	9700	2000	620	430	200	6	15	10	150	1172	98	147	294		
32	CVR Steering Coloumn LWR	9700	2000	840	630	460	10	11	4	44	490	75	113	225		
33	Grip Assy Door RH	9700	2000	620	430	310	6	15	6	90	1172	98	147			
34	Grip Assy Door LH	9700	2000	620	430	310	6	15	6	90	1172	98	147			
35	MRR Assy Outer RR RH	9700	2000	670	330	200	1	14	10	140	445	73	110			
36	MRR Assy Outer RR LH	9700	2000	670	330	200	1	14	10	140	445	73				
11a	Knob S/A Shift Lever EW061	3700	400	330	330	200	18	11	2	22	6	20				
11b	Cover Relay Block	3700	400	670	330	200	260	5	2	10	570					
11c	Hook Coat	3700	400	670	330	200	120	5	2	10	485					
11d	Knob S/A Shift Lever EW030	3700	400	330	330	200	18	11	2	22	198					
11e	Clamp Door Lock	3700	400	670	330	200	200	5	2	10						
12a	Cap Assy Oil Filler	3700	600	670	330	200	24	5	3	15						
12b	Cover FR Seat Belt Hole LH	3700	600	670	330	200	25	5	3							
12c	Cover FR Seat Belt Hole RH	3700	800	670	330	200	25	5	4							
13a	Grip Assist	3700	600	670	330	200	90	5	3							
13b	Grip S/A Istrument	3700	1400	670	330	200	12	5								
14a	Shaft Glove Compartment	3700	600	670	330	200	200	5								
14b	Cover Parking Brake Hole	3700	1400	670	330	200	8									
15a	Cover Room Lamp	3700	600	330	330	200	20									
15b	CVR Steering Coloumn UPR	3700	1400	670	330	200	1									
21a	Mirror Assy Inner Rear	4100	1000	670	330	200										
21b	Mirror Assy Inner RR	4100	1000	670	330											
22a	Grip Sub Assy Assist	4100	1000	670												
22b	MRR Assy Outer RR RH F1040	4100	1000													
23a	MRR Assy Outer RR LH F1040	4100	1000													
23b	MRR Assy Outer RR RH F1050	4100														
24a	Cover Shift Lever RH	4100														
24b	Cover Shift Lever LH	41														
24c	Knob S/A Shift LeverEW082															
25a	Spacer Cab Front Mount															
25b	Holder Front W															
25c	Cla															
25d																



Gambar 2. 4 Layout Rak Part Hino Baru

Pada gambar 2.4 adalah gambar tata letak untuk rak *finish good part* hino setelah dilakukan perubahan / *re-layout*. Penulis mendapatkan desain tata letak baru dengan menggabungkan beberapa rak yang tidak optimal menjadi satu lajur.



Gambar 2. 5 Rak 3D Baru

Pada gambar 2.5 adalah gambar 3 dimensi rak *finished good* setelah dilakukan perubahan tat letak, dengan spesifikasi (P×L×T) 9700mm<sup>2</sup> × 5670mm<sup>2</sup> × 2300mm<sup>2</sup>

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan Berdasarkan hasil perencanaan tata letak rak part hino yang baru untuk meningkatkan kapasitas penyimpanan pada *warehouse* dapat disimpulkan bahwa, setelah diketahui hasil perhitungan kebutuhan lajur, maka dilakukan perubahan pada kolom panjang lajur dan kolom tinggi lajur, hingga kebutuhan lajur mendekati angka bulat. Dengan adanya perhitungan ulang kebutuhan lajur sampai dengan *layout* rak part hino, maka di dapatkan hasil luasan rak lama sebesar 81,4 m<sup>2</sup>, setelah *layout* di dapatkan hasil sebesar 51,29 m<sup>2</sup>. *Free space* area atau luasan area baru yang di dapatkan adalah luasan area rak lama sebesar 81,4 meter<sup>2</sup> dikurangi dengan luasan area rak yang baru sebesar 51,29 m<sup>2</sup>, hasilnya adalah 30,2 m<sup>2</sup>. *Free space* area ini bisa digunakan untuk menyimpan barang lainnya, terutama untuk *part-part finished goods*.

#### REFERENSI

- Irawan Noor. (2018). Peningkatan Kapasitas Gudang Dengan Redesign Layout Menggunakan Metode Shared Storage. *Jurnal Jieom*, Vol. 1(No.1), 1–18.
- Kartika, M., & Rinawati, D. I. (2015). Shitsuke ) Pada Area Warehouse Cv Sempurna Boga Makmur Semarang. *Journal of Industrial Engineering & Management Systems*, 3(2), 71–85. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/ieoj/article/view/14051>
- Rahmadani, W. I. (2020). Perancangan Ulang Tata Letak Gudang Menggunakan Metode Konvensional, Corelap Dan Simulasi Promodel. *Jurnal Optimasi Teknik Industri (JOTI)*, 2(1), 13. <https://doi.org/10.30998/joti.v2i1.3851>
- Riski, M., Yanuar, A., & Santosa, B. (2016). Gudang Barang Jadi Pt Xyz Dengan Penerapan Racking System Untuk. *Jurnal Rekayasa Sistem & Industri (JRSI)*, 3(4), 25–31.
- Senti, P. D., Rahman, A., & Suhendrianto. (2017). Perancangan Tata Letak Gudang Penempatan Produk Menggunakan Metode Dedicated Storage. *Teknik Industri Universitas Syiah Kuala*, May, 27–32.
- Sihombing, T. M., & Tiovanny, E. G. (2018). Layout Gudang Sesuai Dengan Standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja:(K3). ... Manajemen Logistik Dan ..., 54. <https://juna.stimlog.ac.id/index.php/stimlog/article/view/55>